

Media Canva: Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini

Lina Roswati¹, Ghina Wulansuci²

¹ Taman Kanak-kanak (TK) Islam Asy-Syifa, Kab. Bandung Barat, Indonesia

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

¹ linaroswati19@gmail.com, ² ghinawulansuci@ikipsiliwangi.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 12/07/2025; Direvisi: 15/07/2025; Disetujui: 18/07/2025

ABSTRAK

KATA KUNCI

Literasi Baca
Tulis; Canva

Pembelajaran literasi baca tulis penting diterapkan pada anak usia dini untuk mendorong kemampuan berpikir, mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan pengalaman. Rendahnya kemampuan literasi baca tulis pada anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, media yang digunakan kurang inovatif, pemilihan metode kurang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan literasi baca tulis anak dengan penerapan pembelajaran literasi baca tulis agar anak dapat mengenal berbagai macam lambang huruf melalui pemanfaatan media canva. Subjek penelitian adalah 12 anak berusia 4-5 tahun. Delapan anak laki-laki dan empat anak perempuan. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga pertemuan setiap siklusnya. mengumpulkan data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun indikator keberhasilan yang ingin penulis capai dalam penelitian kali ini adalah sebesar 70 %, menggunakan kriteria belum berkembang (1), mulai berkembang (2), berkembang sesuai harapan (3), berkembang sangat baik (4). Hasil penelitian menunjukkan kemampuan bahasa anak pratindakan sebesar 16%, pada siklus I pertemuan pertama meningkat sebesar 38%, pertemuan ketiga meningkat sebesar 77 %.

ABSTRACT

KEYWORDS

Reading and
Writing Literacy;
Canva

Literacy learning is essential to be implemented in early childhood education to encourage thinking skills, sharpen reasoning, and broaden knowledge and experiences. The low literacy skills of 4–5-year-old children at Asy-Syifa Islamic Kindergarten are due to teacher-centered learning activities, lack of innovative media, and unengaging teaching methods. This study aims to improve children's literacy by implementing literacy-based learning that enables children to recognize various letter symbols using Canva media. The subjects of this study were 12 children, aged 4–5 years, comprising eight boys and four girls. The method used was classroom action research conducted in two cycles, each consisting of three meetings. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using descriptive quantitative methods. The success indicator targeted in this study was 70%, based on the following criteria: Not Yet Developing (1), Beginning to Develop (2), Developing as Expected (3), and Developing Very Well (4). The results showed that children's language abilities in the pre-action stage were at 16%, increased to 38% in the first meeting of Cycle I, and reached 77% by the third meeting.

PENDAHULUAN

Pendidikan Prasekolah merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi anak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menetapkan Sistem Pendidikan Prasekolah (PAUD) sebagai upaya pemerintah dalam membina anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui berbagai upaya stimulasi untuk menunjang tumbuh kembangnya serta perkembangan jasmani, kesehatan jamani, dan rohani.

Pendidikan prasekolah bertujuan untuk memaksimalkan seluruh aspek kemampuan anak agar kelak dapat menjadi manusia sempurna dalam perspektif Pendidikan kewarganegaraan (Suyanto, 2005). Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat

penting dalam mendorong seluruh aspek perkembangan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 58 Tahun 2009, pentingnya program PAUD mencakup bidang pembiasaan dan kemampuan dasar pembinaan moral, nilai-nilai agama serta kemampuan fisik, motorik dan kemampuan kognitif merupakan salah satu unsur dalam program Pendidikan Anak Usia Dini.

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk membaca, menulis, mencari, meneliti, mengolah, dan memahami informasi dalam rangkameny analisis, merespon, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan dengan menggabungkan pengetahuan potensi dan partisipasi dalam proses pemahaman lingkungan sosial. Literasi baca tulis merupakan salah satu jenis keterampilan literasi dasar. Membaca adalah suatu kegiatan memahami teks untuk mengumpulkan informasi yang tertulis di dalam teks agar pembaca dapat memahami maknanya, literasi baca tulis merupakan suatu proses berpikir untuk memahami dan menafsirkan informasi yang dibaca. Sama seperti membaca, menulis juga merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari dan dikembangkan. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengkomunikasikan gagasan atau pemikiran yang terlintas sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh banyak orang. Menulis adalah proses menyampaikan pikiran, gagasan, dan emosi dalam simbol, tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis yaitu menyusun dan mengungkapkan tanda, simbol tulisan dalam rangkaian huruf untuk membentuk kata kumpulan yang tertulis di dalam teks agar pembaca dapat memahami maknanya, literasi baca tulis merupakan suatu proses berpikir untuk memahami dan informasi yang dibaca. Sama seperti membaca menulis juga, menulis juga merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari dan dikembangkan. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengkomunikasikan gagasan atau pemikiran yang terlintas sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh banyak orang. Dalam kegiatan menulis melalui proses Menyusun, dan mengungkapkan tanda, simbol atau tulisan dalam rangkaian huruf untuk membentuk kata Kumpulan paragraph dan membentuk kerangka komperhensif dan bermakna.

Hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Asy-Syifa Kecamatan Padalarang ditemukan bahwa kemampuan literasi baca tulis anak yang masih kurang, keadaan ini terjadi karena kurangnya aktivitas pembelajaran dari guru yang kurang kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penyebab perkembangan literasi baca tulis kurang terstimulus. Kondisi awal literasi baca tulis pada anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa sebelum diambil tindakan terlihat belum sama dengan capaian indikator perkembangan yang telah ditentukan, anak masih belum memahami dalam mengenal huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, membaca gambar yang memiliki kata sederhana, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama dan membaca nama sendiri. Kondisi ini didapat ketika peneliti melakukan observasi selama melakukan kegiatan belajar dalam kegiatan menyimak video menggunakan media canva dengan alat bantu laptop dan proyektor, anak belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai berbagai macam lambang huruf Hal ini terjadi karena kurangnya stimulus dan pemahaman anak tentang literasi baca tulis serta kurangnya penggunaan media yang dapat menstimulus pada proses pembelajaran. Guru juga harus menggunakan media yang tepat untuk membantu anak-anak meningkatkan literasi baca tulis, salah satu media yang cocok untuk Pendidikan anak usia dini adalah media canva, desain yang beragam dan menarik dapat dipilih dan digunakan sebagai media pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Selain itu, pengguna juga dapat mengunggah desain lain seperti tema, font, dan foto untuk mempercantik karyanya (Hapsari & Zulherman, 2021). Guru juga dapat menggunakan canva untuk membuat poster, flyer, brosur, termasuk media pembelajaran (Rahmawati & Atmojo, 2021; Irsan

dkk, 2021). Dengan memilih media pembelajaran dengan berbantuan canva diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi peserta didik.

Pengenalan konsep literasi baca tulis dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan literasi baca tulis anak usia dini. Dengan menggunakan media canva dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan perkembangan literasi baca tulis pada anak karena akan mendorong keterampilan berpikir, menyempurnakan kemampuan penalaran, memperluas pengetahuan, pengalaman, dan pada akhirnya dapat membantu anak untuk maju dan berkembang. Keterampilan literasi baca tulis anak dapat dikembangkan melalui berbagai cara. salah satunya yaitu memanfaatkan media canva dengan metode menyimak video yang menampilkan gambar-gambar huruf menarik yang diaplikasikan melalui laptop dan proyektor. Kemampuan literasi baca tulis anak yang disampaikan melalui metode menyimak video akan mengembangkan potensi-potensi lain yang dimiliki anak.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui dampak tindakan yang dilakukan terhadap topik yang dipelajari di kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa Kecamatan Padalarang yang berjumlah 12 peserta didik terdiri dari 4 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Sebelum siklus pertama dilakukan tindakan identifikasi masalah sebagai tindakan pertama.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif hasil perbaikan. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hasil perbaikan penelitian dihitung dengan rumus persentase (Arikunto dalam Mahpudin, 2021)

Desain dalam penelitian menggunakan tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Jika pada siklus pertama tidak menunjukkan perbaikan maka perbaikan akan dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai hasil yang diinginkan tercapai. indeks keberhasilan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah 70 %, dengan menggunakan kriteria Belum Berkembang (BB) (1), Mulai Berkembang (MB) (2), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) (3), Berkembang Sangat Baik (BSB) (4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah pratindakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal kapasitas perkembangan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca tulis anak sebelum melakukan tindakan akan dibandingkan dengan hasil setelah melakukan tindakan dengan penerapan pembelajaran menggunakan memanfaatkan media pembelajaran canva dengan kegiatan menyimak video. Kemampuan literasi baca tulis anak usia dini usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan dengan penerapan pembelajaran dengan metode *visual* pemanfaatan media pembelajaran canva. Penelitian ini terdiri dari dua siklus mencakup tiga tindakan. Berikut tabel pengumpulan data observasi sebelum dilakukan tindakan:

Tabel 1 Hasil Perkembangan Penelitian Literasi Baca Tulis Anak Kondisi Awal

No	Indikator	Pra Siklus Jumlah anak = 12			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengenal berbagai lambang huruf %	7 58 %	7 58 %	-	-
2	Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata sederhana %	8 6,8 %	6 72 %	2 24 %	-
3	Anak mampu menyebutkan gambar yang diawali bunyi huruf vocal (a,i,u,e,o) %	6 50 %	4 3,3 %	2 2,4 %	-
Rata-rata %		58 %	54 %	16 %	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil pengamatan awal sebelum tindakan di kelas A belum pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Hasil rata-rata tiap indikator adalah terdapat 58 % anak berada pada kelompok belum berkembang (BB), 54 % anak berada pada kelompok Mulai Berkembang (MB), dan 16 % anak berada pada kelompok Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Oleh karena itu peneliti akan mengambil langkah selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran canva untuk meningkatkan literasi baca tulis di Tk Islam Asy-Syifa.

SIKLUS I

Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan/tindakan siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Hasil yang direfleksikan digunakan menjadi dasar untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus pertama ini, untuk meningkatkan literasi baca tulis anak menggunakan media pembelajaran canva. Hasil penelitian di TK Islam Asy-Syifa ini dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 2 Hasil Penelitian Perkembangan Literasi Baca Tulis Siklus I

No	Indikator	Pertemuan 1 Jumlah anak = 12				Pertemuan 2 Jumlah anak = 12				Pertemuan 3 Jumlah anak = 12			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengenal berbagai lambang huruf	8	7	2	-	7	4	2	-	4	4	2	4
	%	68 %	58 %	16 %	-	58 %	33 %	18 %	-	50 %	33 %	18 %	33 %
2	Anak dapat membaca kata yang memiliki gambar	5	3	2	3	-	3	5	-	-	2	7	3
	%	48 %	25 %	16 %	25 %	-	25 %	68 %	-	-	17 %	75 %	25 %

3	Anak dapat menyebutkan gambar yang diawali huruf vocal (a, i, u, e, o)	4	3	3	-	4	5	3	-	2	3	2	7
	%	48%	25%	25%	-	48%	60%	25%	-	18%	2,5%	18%	58%
Rata-rata		57%	36%	19%	-	35%	39%	37%		58%	57%	51%	38%

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I yang mencakup tiga pertemuan belum membawa hasil pada kategori berkembang sesuai harapan yaitu siklus satu dengan persentase 19%, pada pertemuan ke kedua hasilnya 37%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 38%. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut pada siklus kedua dengan menggunakan media pembelajaran canva yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak agar dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki anak.

Siklus II

Tabel 3 Hasil Perkembangan Penelitian Literasi Baca Tulis Siklus II

No	Indikator	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		Jumlah anak =12				Jumlah anak = 12				Jumlah anak = 12			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengenal berbagai lambang huruf	-	3	5	4	-	2	4	6	-	1	4	8
	%		25%	41%	33%	-	17%	33%	50%		8,3%	33%	66%
2	Anak dapat membaca kata yang memiliki gambar	-	-	10	2	-	-	9	3	-	-	5	9
	%			83%	17%	-		75%	25%			48%	75%
3	Anak dapat menyebutkan	-	2	3	7	-	1	3	8	-	1	2	11

kan gambar yang diawali huruf vokal (a, I, u, e, o)	16	25	58	-	8,3	25	66	-	8,3	16	91
%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
Rata-rata	13	49	36%	-	8,4	44	47	-	33	38	77
	%	%			%	%	%		%	%	%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam siklus II dengan tiga pertemuan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran literasi baca tulis melalui kegiatan menyimak tayangan video menggunakan media canva dapat meningkatkan literasi baca tulis anak. terlihat pada indikator pertama siklus kedua menunjukkan hasil presentase sebesar 36% dengan kategori berkembang sesuai harapa. Hasil pertemuan kedua diperoleh hasil sebesar 47% menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I dengan persentase 37% berada pada kelompok berkembang sesuai harapan dan jumlah ini meningkat sangat baik sebesar 77%. Jadi dari data pada tabel dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran canva mempunyai kemampuan dalam meningkatkan literasi baca tulis anak. Hal ini ditunjukkan anak dari pertemuan pertama hingga pertemuan ket pada setiap peningkatan yang juga menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Berikut ini adalah diagram hasil perkembangan literasi baca tulis anak menggunakan media pembelajaran canva.

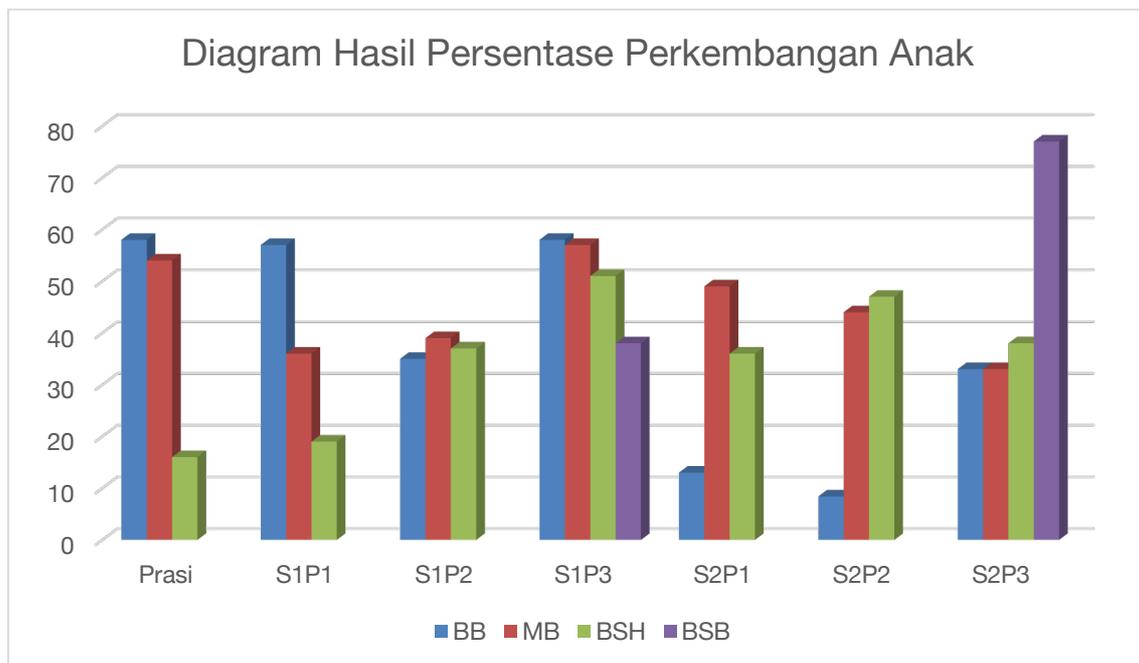


Diagram 1 Hasil Penelitian Setiap Siklus

Dari gambar diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kegiatan pembelajaran literasi baca tulis dapat meningkat dengan penggunaan media pembelajaran canva pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa. Hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan menyimak video pada kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada

guru sehingga pembelajaran menjadi tidak bosan. Hal ini terlihat ketika anak menjawab dan diskusi didalam terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan diagram diatas terdapat 58% anak dapat mengenal berbagai lambang huruf pada siklus pertama pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan kategori BB, terjadi peningkatan pada siklus ke dua pertemuan ketiga dengan persentase 33% dengan kategori BB, pada indikator anak dapat membaca kata sederhana terdapat 54% dengan kategori mulai berkembang dan terjadi peningkatan pada siklus kedua pertemuan ketiga dengan persentase 38%, pada indikator anak dapat menyebutkan gambar yang diawali huruf vokal pada pertemuan satu dengan presentase 16% pada kategori BSH, terjadi peningkatan pada siklus ke dua pertemuan ke tiga pada indikator anak dapat menyebutkan gambar yang diawali huruf vokal dengan persentase 38%, dari pertemuan pertama siklus pertama tidak terdapat anak yang berada pada kategori sangat berkembang dan pada siklus ke dua pertemuan ketiga terdapat peningkatan 77% sehingga penelitian dianggap berhasil karena hasil akhir yang diperoleh, hasil rata-rata menunjukkan 77%

Pembahasan

Hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di TK Islam Asy-Syifa Padalarang terdapat 12 peserta didik dalam menumbuhkan minat literasi baca tulis melalui kegiatan menonton dengan metode menyimak video dengan pemanfaatan media canva adalah sebagai berikut:

Mengumpulkan data dari pelaksanaan awal sebelum melakukan tindakan atau perlakuan dengan pembelajaran literasi baca tulis melalui metode menyimak video dengan pemanfaatan media canva. Pada saat pengamatan anak terlihat bosan, ada yang sedang ngobrol dengan temannya bahkan terlihat cuek dengan gaya belajar yang dijelaskan guru. Kenyataannya media yang digunakan kurang menarik dan kurang diminati anak, pembelajaran hanya terfokus pada guru dan mengandalkan majalah sehingga anak kurang memahami dan kurang berminat dalam kegiatan menyimak pembelajaran literasi baca tulis. Maka dari itu agar materi pembelajaran mudah tersampaikan dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif sehingga dapat menumbuhkan minat literasi baca tulis, oleh karena itu, agar materi pembelajaran mudah tersampaikan dengan kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif dan meningkatkan minat literasi baca tulis anak maka perlu dilakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan untuk anak. Sebagaimana dikemukakan, penggunaan media yang menarik selain dapat menunjang pembelajaran anak juga dapat memperlancar penyampaian materi (Kuswanto & Radiansyah, 2018). Penggunaan media dapat meningkatkan keberhasilan dan motivasi peserta didik. Dengan adanya materi pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik, misalnya dari segi bentuk yang dipadukan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Selain pemilihan media diperlukan cara untuk menstimulus untuk menumbuhkan literasi baca tulis anak dengan metode yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa media canva dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran literasi baca tulis melalui metode menyimak video karena melalui kegiatan menyimak video anak tidak bosan dengan gaya belajar yang sampaikan guru serta anak dapat memahami lebih cepat dengan tanyangan video yang penuh dengan gambar dan warna. Selain itu anak menjadi lebih semangat dan aktif berbicara selama proses kegiatan pembelajaran dan dapat lebih menstimulus dalam menumbuhkan minat literasi baca tulis anak. Dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dapat menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media visual adalah alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata-kata tertulis dan lisan menyampaikan pengetahuan sikap, dan gagasan. Menurut Fithri (dalam Pratiwi dan Aryani, 2022) bahwa media *visual* merupakan sarana pendidikan di era globalisasi saat ini juga meningkatkan faktor teknologi dan pengetahuan. Melalui pemanfaatan media visual membuat penyampaian isi tema belajar untuk

peserta didik akan efektif serta lengkap. Tidak hanya itu, media pada batasan-batasan khusus bisa menjadi pengganti tugas serta peranan pengajar/pendidik.

Dalam penerapan pembelajaran literasi baca tulis melalui kegiatan menyimak video, penyajian pembelajaran tidak berpusat kepada guru, dimana peserta didik terlibat aktif dan berinteraksi dalam pembelajaran literasi baca tulis untuk perkembangan literasi baca tulis anak, anak dapat menyebutkan lambang bilangan, menghubungkan bunyi dan bentuk huruf, dapat membaca gambar yang memiliki kata sederhana, dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal sama dan dapat membaca nama sendiri. Peraturan Nomor 137 Tahun 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan bahwa Standar Pendidikan Anak Usia Dini dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun termasuk lingkup capaian perkembangan keaksaraan anak diantaranya meliputi menyebutkan pengalaman simbol-simbol huruf dan benda-benda disekitarnya mengenal bunyi huruf pertama, menyebutkan kelompok gambar dengan huruf pertama yang sama, atau pemahaman perhatian terhadap bunyi dan bentuk huruf.

Selama proses penelitian, proses penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh pada capaian menumbuhkan literasi baca tulis anak usia dini. Pada awal sebelum melakukan tindakan, hasil kurang baik karena penggunaan media yang tidak beragam. Kemampuan anak dalam perkembangan literasi baca tulis anak setelah tindakan pada siklus 1 menggunakan media pembelajaran canva dengan metode menyimak tayangan *visual* video, dilakukan refleksi pada pertemuan berikutnya dalam kemampuan literasi baca tulis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahuni et al (2020) media *visual* adalah media yang dapat diamati dengan seluruh panca indera. Oleh karena itu dengan bantuan alat peraga guru berharap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pada tahap selanjutnya dilakukan metode baru yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui metode *visual*.

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari siklus I maka peneliti terus melaksanakan siklus ke-2 dengan menggunakan metode yang berbeda dalam setiap kegiatan, untuk meningkatkan ketercapaian hasil yang ditargetkan kemampuan literasi baca tulis anak, penggunaan metode dan media dengan tampilan *virtual* yang berbeda pada setiap pertemuan diperlukan untuk mengetahui capaian perkembangan literasi baca tulis anak. Berdasarkan penelitian Nahdi dan Yunitasari (2019). Literasi baca tulis merupakan bagian dari pengembangan bahasa yang penting perannya bagi anak sebagai bekal dikemudian hari.

Capaian kemampuan literasi baca tulis anak pada siklus I pertemuan pertama kurang berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu memahami literasi baca tulis dan masih memerlukan bantuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dari kegiatan menyimak video mengenal lambang bilangan dengan hasil penilaian sebesar 33% anak mulai mengalami peningkatan kemampuan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pada pertemuan ketiga menyimak video mengenal lambang huruf yang mempunyai huruf awal sama terjadi peningkatan sebesar 38% pada indikator anak mulai dapat menunjukkan rasa ingin tahu dalam proses kegiatan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata tingkat perkembangan literasi baca tulis anak melalui kegiatan menyimak video ada pada taraf baik pada siklus kedua meningkat dari kategori belum berkembang. Sebagian besar indikator perkembangan literasi baca tulis dapat tercapai, dilihat dari indikator pada saat observasi pada anak yang menunjukkan bahwa anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada siklus ke-2 kegiatan mengenal huruf vokal memperoleh hasil sebesar 50% dengan peningkatan indikator anak mampu mengenal nama huruf awal dari namanya, pada pertemuan kedua kegiatan menyimak video diperoleh hasil sebesar 77% terjadi pen-

ingkatan anak dapat indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan pada kegiatan menyimak video dengan persentase 77% dan sudah memenuhi indikator keberhasilan, sejalan dengan dengan teori bahwa penerapan pembelajaran literasi baca tulis dengan kegiatan menyimak video efektif dalam pembelajaran anak usia dini anak dapat berkembang. Melalui kegiatan menyimak video aspek anak dapat berkembang. Melalui kegiatan menyimak video anak dapat mengekspresikan apa yang telah dilihatnya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan beberapa teori penelitian lain yang terkait, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran literasi baca tulis melalui kegiatan menyimak video dapat meningkatkan perkembangan literasi baca tulis anak. Hasil dapat dilihat melalui skor seluruh indikator yang meningkat pada setiap siklus kegiatan pada setiap pertemuan. Menurut Paramita, (2017) penggunaan video dalam proses peningkatan hasil belajar juga sangat efektif karenakan tampilan serta materi disajikan secara menarik sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Menurut Winarti dan Suryana, (2020) dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, misalnya dari segi tampilnya yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa.

KESIMPULAN

Pembelajaran literasi baca tulis melalui menonton video virtual untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia 4-5 tahun di TK Islam Asy-Syifa telah mencapai hasil yang baik sebelum penelitian dilakukan kemampuan literasi baca tulis anak masih rendah yaitu 58%. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran masih bergantung pada majalah TK dan kurang inovasi, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga tidak memberikan kesempatan untuk bereksplorasi secara bebas. Pada siklus satu didapat hasil akhir penilaian akhir 53% dengan 11 anak mulai berkembang pada kategori ini. Siklus II diperoleh hasil 47% dengan 5 anak dalam kategori berkembang sesuai yang diharapkan dan dua anak dalam kategori berkembang sangat baik sehingga mendapat nilai yang diinginkan sebesar 77%. Dengan demikian melalui melalui kegiatan menonton dapat meningkatkan literasi baca tulis anak usia 4-5 tahun.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Reineka Cipta.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cerminan kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2). 226-245. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Dwiyoogo, W. D. (2014). Analisis kebutuhan pengembangan model rancangan pembelajaran berbasis blended learning (pbb1) untuk meningkatkan hasil belajar pemecahan masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 21(1), 71-78. https://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/download/load/4523/993%21?_cf_chl tk=7VoY5_gpdAQvxVkmFkrYZyqiw1_MQQBw-KaaxjZukv4-1753266139-1.0.1.1-qtvB8dqKXNgTBY-ieQ00gbCqC1W.wXRv4HHJJUEBKd8k
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S (2020). Strategi guru mengenalkan konsep dasar literasi di paud sebagai persiapan masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931-940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>

- Halim, L. L., Marmawi, R., & Fadillah, F. Efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan bahasa lisan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(9). 1-8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i9.49323>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Vedio Animasi Berbasis Apalikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394. <http://doi.org/10.37676/jmi.v14i.467>
- Kemendikbudristek, (2022). Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jenjang Pendidikan Dasar*, dan Jenjang Pendidikan Menengah *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 1-72
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran sistem operasi jaringan kelas XI. *Jurnal media infotama*, 14(1). 15-20. <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467>
- Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan e-learning berbasis schoology pada materi impuls dan momentum untuk melatih literasi digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(2), 109-114. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i2.1067>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi berbahasa Indonesia usia prasekolah an-cangan metode dia tampan dalam membaca permulaan. *Jumal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446-453. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Paramita, E., Hasmalena, S., & Syafar, S. (2017). Pengembangan dongeng berbentuk video animasi untuk ank usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Palembang. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 6(1), 49-58. [10.36706/jtk.v6i1.8350](https://doi.org/10.36706/jtk.v6i1.8350)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratiwi, D. ., & Aryani, R. . (2022). Upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media audio visual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15995–16000. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4910>
- Rahmawati, F., & Atmojo, R.I.W. (2020). Analisis media digital vedio pembelajaran abad 21 menggunakan aplikasi canva pembelajaran IPA. *Jurnal BASICEDU*, 5(3), 6271-6279. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L.M. (2020). Interaksi media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab. *Akademika*, 9(2), 43-52. <https://doi.org/10.34005/akademik.v9i02.871>
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11-20. <https://doi.org/10.23917/vandika.v33i1.13200>
- Suyanto, S. (2005). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Ditjen Dikti Depertemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh permainan puppet fun terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 873-882. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v462>